

**TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN *HEDGING***  
**(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**  
**Tahun 2016-2018)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

**Disusun Oleh:**

**VIA AINUN NUR HABIBAH**

**NPM. 216.01.08.1328**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**2020**



**PENGARUH *FIRM SIZE*, *GROWTH OPPORTUNITY* DAN LIKUIDITAS  
TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN *HEDGING*  
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun  
2016-2018)**

Oleh :

Via Ainun Nur Habibah

21601081328

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Firm Size*, *Growth Opportunity*, dan Likuiditas terhadap keputusan *Hedging* pada Perusahaan Manufaktur. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif serta data yang digunakan merupakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan. Populasi perusahaan yang digunakan merupakan perusahaan manufaktur yang melakukan *hedging*. Sampel di dapat dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan didapat 13 perusahaan sebagai sampel dengan periode penelitian selama tiga tahun. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Regresi Logistik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa LnTA tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan *hedging*, Growth berpengaruh dan signifikan terhadap pengambilan keputusan *hedging*, dan CR tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan *hedging*. ★★★★★★

Kata Kunci : *Firm Size* (LnTA), *Growth Opportunity* (Growth), Likuiditas ( CR), *Hedging*.



***THE EFFECT OF FIRM SIZE, GROWTH OPPORTUNITY AND LIQUIDITY  
ON DECISION MAKING HEDGING***

*(Study of Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange in 2016-2018)*

By:

Via Ainun Nur Habibah

21601081328

***ABSTRACT***

*This study aims to determine the effect of Firm Size, Growth Opportunity, and Liquidity on decisions Hedging in Manufacturing Companies. This type of research is quantitative research and the data used are secondary data in the form of company financial statements. The population of the company used is a manufacturing company hedging. Samples can be obtained using purposive sampling method and obtained 13 companies as samples with a research period of three years. The data analysis technique used in this study is the Logistic Regression method. Based on the results of the study indicate that LnTA has no effect and is not significant for decisions hedging, Growth influences and is significant for decision making hedging, and CR has no effect and is not significant for decisions hedging.*

*Keywords: Firm Size (LnTA), Growth Opportunity (Growth), Liquidity (CR), Hedging.*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Keadaan ekonomi saat ini yang tidak konsisten diakibatkan dari meningkatnya hutang luar negeri dari tahun ke tahun. Sehingga dapat berdampak buruk pada perekonomian. Seiring berkembangnya zaman saat ini, perdagangan internasional terlihat tumbuh tinggi. Perusahaan tentu butuh interaksi dengan berbagai perusahaan, baik perusahaan dalam negeri maupun perusahaan luar negeri. Tentu saja, ada beberapa faktor yang mempengaruhi perdagangan internasional, karena faktor-faktor yang dapat memenuhi kebutuhan barang dan jasa dapat menghasilkan keuntungan meningkatkan pendapatan negara, dan perbedaan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi dalam memproses sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya. Perusahaan yang melakukan suatu bisnis dengan perusahaan dalam negeri dan luar negeri pasti berbeda ketika melakukan sebuah transaksi mata uang. Perbedaan mata uang dari masing-masing negara membuat masalah yang kita hadapi semakin sulit. Ada juga perbedaan dalam kebijakan hukum mengenai bea cukai, budaya, perdagangan, dan batas wilayah. Tentu saja, ini menimbulkan risiko, dan jika tidak ditangani dengan benar, dapat membahayakan bisnis yang terkait dengan negara tersebut. Untuk menghindari risiko-risiko tersebut maka diperlukan manajemen dan tindakan yang tepat.

Resiko yang dihadapi perusahaan ketika melaksanakan sebuah transaksi berasal dari faktor eksternal yang seperti fluktuasi nilai tukar BI (*BI rate*).

Fluktuasi suku bunga yang sangat tinggi dan volatilitas nilai tukar juga menunjukkan bahwa risiko yang dihadapi oleh bisnis juga meningkat. Untuk mempermudah melihat pergerakan nilai tukar rupiah terhadap US Dollar, grafik dibawah ini menunjukkan pergerakan nilai tukar rupiah terhadap US Dollar.

**Gambar 1.1**  
**Pergerakan Nilai Tukar Rupiah Terhadap US Dollar**  
**Tahun 2016 - 2018**



Sumber : [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

Gambar 1.1 menerangkan bahwa dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 memperlihatkan pergerakan naik turun atas nilai tukar rupiah pada Dollar Amerika. Fluktuasi mengalami posisi tertinggi pada tahun 2018 yaitu mencapai Rp. 15.500,00 dan posisi terendah pada tahun 2016 yaitu Rp. 13.000,00. Fluktuasi mata uang rupiah disebabkan oleh perusahaan Indonesia yang melakukan kegiatan perdagangan internasional seperti ekspor dan impor antar negara. Dari hal tersebut maka perlindungan atas risiko yang akan dihadapi sangat dibutuhkan guna menghindari atau meminimalisir risiko yang akan

terjadi. Keputusan untuk melakukan lindung nilai (*hedging*) salah satu cara perusahaan untuk dapat menghindari risiko tersebut.

Manajemen resiko ialah suatu hal yang penting dalam suatu perusahaan tersebut. Manajemen resiko merupakan proses terstruktur, mengukur dan juga dapat digunakan untuk identifikasi suatu risiko serta bagaimana penanganan resiko yang akan terjadi nantinya. Resiko tersebut bisa dari faktor eksternal, seperti tingkat suku bunga, kurs valuta asing, arus kas, ataupun harga komoditas yang secara minus dapat mempengaruhi nilai perusahaan, serta bisa mengancamnya.

Perusahaan sadar akan dampak kerugian nilai tukar mata uang asing, termasuk laba perusahaan yang lebih rendah, laba per saham yang lebih rendah, dan bahkan harga pasar saham yang lebih rendah. Selain ketidakpastian yang muncul dalam kondisi pasar valas, terdapat banyak alternative untuk meminimalkan dampak negative dari fluktuasi valuta asing, seperti: lindung nilai, manajemen kas, serta penyesuaian transaksi atau mata uang antar perusahaan. Lindung nilai dapat melalui kontrak *forward*, kontrak *future*, opsi mata uang, dan juga *swap* mata uang. Salah satu cara guna lindung nilai yaitu dengan kontrak derivatif. Derivatif merupakan kontrak keuangan antara dua pihak atau lebih untuk membeli atau menjual asset ataupun barang dagang yang di perdagangkan untuk mencapai harga yang disepakati antara penjual dan pembeli.

Namun dalam pengambilan keputusan melakukan aktivitas *hedging* maupun tidak melakukan aktivitas *hedging* tersebut juga dapat merugikan dan

menguntungkan suatu perusahaan tersebut, maka perusahaan tetap harus berhati-hati. Hal tersebut akan menyebabkan kerugian jika *hedging* dilakukan tidak tepat serta dengan cara kurang tepat pula, karena *hedging* juga memerlukan biaya yang ditanggung oleh perusahaan. Maka dari itu, ketika menentukan akan menggunakan aktivitas *hedging* harus dipertimbangkan dengan tepat.

*Hedging* atau lindung nilai adalah suatu tindakan yang dapat dipakai untuk melindungi sebuah perusahaan yang meminimalkan suatu resiko keuangan dari fluktuasi mata uang dalam sebuah perusahaan. Penggunaan kebijakan lindung nilai di Indonesia terus menerus meningkat pada setiap tahunnya, karena pemerintah menghimbau perusahaan untuk melakukan *hedging* atau lindung nilai yang bertujuan untuk mencegah terjadinya penurunan pendapatan yang disebabkan oleh melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat (AS). Nilai tukar dollar Amerika Serikat (AS) terhadap mata uang di negara lain sangat kuat sehingga membuat sejumlah perusahaan yang melakukan lindung nilai (*hedging*) terus meningkat signifikan sepanjang tahun guna menghindari kerugian.

*Growth Opportunity* merupakan rasio yang mengukur peluang bagi perusahaan untuk menumbuhkan bisnisnya pada masa mendatang. Perusahaan-perusahaan dengan perkembangan perusahaan yang lebih tinggi dapat meningkatkan lebih tinggi melakukan utang. *Growth Opportunity* melihat bahwa sebuah perusahaan tumbuh dengan sangat baik, kebutuhan dana yang



cukup besar bagi perusahaan guna untuk membiayai pertumbuhan perusahaan dimasa mendatang (Saragih, 2017).

*Firm Size* merupakan ukuran suatu perusahaan yang memungkinkan untuk dapat melihat seberapa besar nilai saham, nilai penjualan dan total nilai asset. *Firm Size* memengaruhi keputusan perusahaan serta kemudahan dalam mendapatkan pendanaan dari sumber internal maupun eksternal. Semakin tumbuh besar suatu perusahaan, maka perusahaan melakukan aktivitas lindung nilai untuk melindungi aset-aset perusahaan guna meminimalkan resiko yang akan dihadapi perusahaan semakin besar (Saragih, 2017).

*Liquidity* (Likuiditas) adalah kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek. Semakin tinggi tingkat likuid sebuah perusahaan, maka akan semakin rendah pula perusahaan untuk melakukan *hedging*, ini dikarenakan risiko kesulitan keuangan perusahaan cenderung lebih rendah serta perusahaan tersebut siap menghadapi risiko tersebut (Dewi dan Purnawati, 2016 : 306).

Penelitian ini memakai data laporan tahunan untuk sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Hal ini berkaitan dengan kegiatan perusahaan manufaktur dengan eksposur valuta asing, menggunakan mata uang asing untuk kegiatan ekspor-impor.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan dengan memakai variabel *Firm Size* (ukuran perusahaan), *Growth Opportunity* (peluang pertumbuhan), serta Likuiditas terhadap pengambilan keputusan melakukan lindung nilai (*hedging*) mendapatkan hasil yang berbeda-beda. Perbedaan

dalam penelitian ini dan sebelumnya yaitu pada metode dan juga variabel yang dipakai dalam penelitian. Dalam penelitian kali ini, peneliti memakai analisis regresi logistik yang dibantu dengan menggunakan SPSS.

Menarik untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut memerlukan sebuah keputusan lindung nilai, hal ini dikarenakan banyaknya aktivitas perdagangan internasional yang menggunakan mata uang asing yang dapat memengaruhi risiko valuta asing yang sangat tinggi yang mungkin akan dihadapi oleh suatu perusahaan. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti mengambil judul: **Pengaruh *Firm Size*, *Growth Opportunity*, dan Likuiditas Terhadap Pengambilan Keputusan *Hedging* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018).**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berikut merupakan rumusan masalah penelitian yang dilakukan :

1. Bagaimana pengaruh *Firm Size* terhadap pengambilan keputusan *hedging* perusahaan manufaktur pada tahun 2016-2018?
2. Bagaimana pengaruh *Growth Opportunity* terhadap pengambilan keputusan *hedging* perusahaan manufaktur pada tahun 2016-2018?
3. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap pengambilan keputusan *hedging* perusahaan manufaktur pada tahun 2016-2018?

4. Bagaimana pengaruh *Firm Size*, *Growth Opportunity*, dan Likuiditas secara simultan terhadap pengambilan keputusan *hedging* perusahaan manufaktur pada tahun 2016-2018?

### 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Firm Size* terhadap pengambilan keputusan *hedging* perusahaan manufaktur pada tahun 2016-2018
2. Untuk mengetahui pengaruh *Growth Opportunity* terhadap pengambilan keputusan *hedging* perusahaan manufaktur pada tahun 2016-2018
3. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap pengambilan keputusan *hedging* perusahaan manufaktur pada tahun 2016-2018
4. Untuk mengetahui *Firm Size*, *Growth Opportunity*, dan Likuiditas berpengaruh simultan terhadap pengambilan keputusan *hedging* perusahaan manufaktur pada tahun 2016-2018

#### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

##### 1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini, peneliti berharap dapat menjadi salah satu referensi dan memberikan wawasan bagi perusahaan untuk menerapkan variabel-variabel dalam penelitian ini dalam rencana perusahaan dimasa mendatang untuk melakukan aktivitas *hedging*

sebagai cara untuk meminimalkan suatu risiko yang dapat merugikan perusahaan.

## 2. Bagi Investor dan Calon Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan memberikan pedoman bagi para investor pada suatu perusahaan dalam menilai kinerja perusahaan. Sedangkan bagi calon investor, penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi yang berguna dalam melakukan merencanakan suatu investasi pada perusahaan yang mampu melindungi perusahaan dari risiko yang akan terjadi.

## 3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber literatur dan memberi kontribusi dalam pengembangan teori serta mampu mengimplementasikan dari berbagai bidang ilmu ekonomi yang telah di pelajari mengenai aktivitas lindung nilai terhadap perusahaan. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta pedoman bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya dan terutama di bidang manajemen keuangan.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Firm Size*, *Growth Opportunity*, dan Likuiditas terhadap pengambilan keputusan *Hedging* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016-2018 dapat disimpulkan bahwa :

1. Secara Parsial, LnTA sebagai proksi dari variabel *Firm Siz* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap pengambilan keputusan *hedging* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Variabel *Growth Opportunity* yang diproksikan dengan Growth berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan *hedging*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang melakukan aktivitas *hedging* dipengaruhi oleh tinggi dan rendahnya *growth opportunity* dan juga peluang investasi yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Variabel Likuiditas yang diproksikan dengan CR tidak berpengaruh dan signifikan terhadap pengambilan keputusan *hedging*. hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka semakin rendah perusahaan mengambil keputusan *hedging*.
2. Secara Simultan, dapat dilihat pada uji *wald bahwa* kemampuan variabel bebas *Firm Size* (LnTA), *Growth Opportunity* (Growth) dan Likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan *Hedging*. Nilai *chi-square* adalah sebesar 11,439 dengan df 3. Berdasarkan tabel 4.6

diperoleh nilai signifikansi model sebesar 0,010 dan nilai ini menunjukkan lebih kecil dari 0,05. Maka variabel *firm size*, *growth opportunity*, dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan *Hedging*.

## 5.2. Saran

Dari hasil penelitian diatas, maka penulis memberikan saran yang bisa digunakan untuk peneliti selanjutnya, investor, dan juga perusahaan yang akan melakukan aktivitas *hedging*. berikut saran dari peneliti meliputi :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya, dapat menambahkan variabel-variabel yang berkaitan dengan faktor internal perusahaan yang mempengaruhi kebijakan *hedging* seperti *financial distress*, profitabilitas. Dan juga menambahkan periode waktu yang diteliti sehingga dapat memperluas kajian tentang keputusan *hedging* di perusahaan-perusahaan manufaktur di Indonesia.
2. Bagi Investor, dapat meninjau kembali variabel *Firm Size* yang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging* sebagai penilaian terhadap kemampuan perusahaan.
3. Bagi Perusahaan, diharapkan melakukan aktivitas *hedging* guna untuk meminimalisir resiko yang akan terjadi dan juga memperhatikan faktor-faktor internal perusahaan. Hal ini dilakukan guna mencegah perusahaan dari risiko eksposur valuta asing yang seharusnya dapat dialihkan oleh instrument derivative sebagai sarana lindung nilai serta mencegah perusahaan mengeluarkan biaya derivatif dengan tidak memberikan manfaat yang diharapkan.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Faisal. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Malang: UMM.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnawi, Said Kelana & Wijaya, Chandra. 2010. *Pengantar Valuasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ayuningtyas, V., Warsini, S., & Mirati, E. (2019). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Hedging Menggunakan Instrumen Derivatif Valuta Asing. *Account*, 6(1).
- Dewi, Ni Komang Reni Utami., Purnawati, Ni Ketut. 2016. Pengaruh Market To Book Value Dan Likuiditas Terhadap Keputusan *Hedging* Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. 5(1). 355-384.
- Djarwanto, PS, dan Subagyo, Pangestu. 2005. *Statistik Induktif*. Edisi Kelima. Yogyakarta: BPFE.
- Djohanputro, Bramantyo. (2008). *Manajemen Risiko Perusahaan Terintegrasi*. Jakarta: PPM.
- Eitman, David K., Stonehill, Arthur I., Moffet, Michael H. 2006. *Multinational Business Finance, Eleventh Edition*, Pearson Education, Inc., Weley. Gania, Gina (Penerjemah, 2010). *Manajemen Keuangan Multinasioanl. Edisi Sebelas*. Jakarta: Erlangga.
- Fahmi, Irham. 2010. *Manajemen Risiko*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang : Badan Penerbit – Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 7. Semarang : Badan Penerbit - Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M. 2006. *Manajemen Risiko*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Harmono, 2009. *Manajemen Keuangan: Berbasis Balance Scorecard*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hartono, Jogiyanto, 2007. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi 5, BPFE, Yogyakarta.
- Madura, Jeff. 2000. *Manajemen Keuangan Perusahaan Internasional*. Jakarta: Salemba Empat
- Muslim, A. A., & Puryandani, S. (2019). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Hedging (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017). *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 9(1).
- Purnomo, R Serfianto D., Serfiyani, Citra Yustisia., Hariyani, Iswi. (2013). *Buku Pintar Pasar Uang & Pasar Valas*. Jakarta: Gramedia.
- Purwanto, S K., Suharyadi. 2008. *Statistika: Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Putro, Septama Hardanto., Chabacib, M. (2012). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Instrumen Derivatif Sebagai Pengambilan Keputusan Hedging (Studi Kasus Pada Perusahaan *Automotive and Allient Products* Yang Terdaftar di BEI Periode (2006-2010). *Ejournal s1 Diponegoro*, 1(1). 1-11
- Santoso, Singgih. 2015. *Menguasai Statistik Multivariat Konsep Dasar dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Saragih, F. (2017). Pengaruh *Growth Oppoertunity, Firms Size, dan Liquidity* Terhadap Keputusan Hedging Pada Perusahaan Perbankan Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(2).
- Setiawan, R. J. (2019). Faktor Internal Perusahaan Yang Mempengaruhi Kebijakan Lindung. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 11(1), 33-40.
- Subramanyam, K,R, and Wild, John J. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Windari, I. G. M. D., & Purnawati, N. K. (2019). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Keputusan Hedging Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Manajemen*, 8(8), 4815-4840.

[www.bappebti.go.id](http://www.bappebti.go.id) diakses pada tanggal 8 Maret 2020. Pukul 19.30 WIB.

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) diakses pada tanggal 8 Maret 2020. Pukul 20.01 WIB.



[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diakses pada tanggal 17 Mei 2020. Pukul 09.25 WIB.

